

KARAKTERISTIK MANUSIA KOMUNIKAN (2)

Dr. Frida Medina Hayuputri, M.Psi, Psikolog

FAKTOR PERSONAL & SITUASIONAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA

- FAKTOR PERSONAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA :

→ MERUPAKAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPUSAT PADA KONDISI INTERNAL (FAKTOR DARI DALAM) MASING-MASING INDIVIDU YANG MEMBEDAKANNYA DENGAN INDIVIDU LAIN.

- FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA :

→ MERUPAKAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPUSAT PADA KONDISI EKSTERNAL (FAKTOR DARI LUAR - YANG BERASAL DARI LINGKUNGAN DAN SITUASI YANG DIHADAPI) INDIVIDU.

Faktor-faktor Personal yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

1). FAKTOR BIOLOGIS

Faktor biologis dibagi menjadi dua, yaitu :

1. *Instink*
2. Motif Biologis

2). FAKTOR SOSIOPSIKOLOGIS

Faktor sosiopsikologis dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Afektif
2. Kognitif
3. Konatif

1). **FAKTOR BIOLOGIS** → merupakan faktor yang berhubungan dengan fisiologis (kondisi fisik / tubuh) dari individu.

- Ditinjau dari faktor biologis, manusia hampir tidak berbeda dengan hewan, seperti butuh makan (merasa lapar), bereproduksi, dan membutuhkan rasa aman (melarikan diri jika merasa ketakutan).
- Faktor biologis dibagi menjadi dua, yaitu :
 1. *Instink* → merupakan bawaan manusia, dan bukan pengaruh dari lingkungan atau situasi. Contoh : rasa lapar, hasrat seksual, merawat anak, memberi makan anak, dan menampilkan perilaku agresif jika merasa terancam.
 2. Motif Biologis → merupakan faktor-faktor biologis yang mendorong perilaku manusia. Motif biologis manusia yang paling utama adalah *visceral motives* (kebutuhan akan makanan-minuman dan istirahat), kebutuhan seksual, dan kebutuhan memelihara kelangsungan hidup dengan menghindari sakit dan bahaya.

2). **FAKTOR SOSIOPSIKOLOGIS** → merupakan faktor yang disebabkan oleh peran manusia sebagai makhluk sosial dalam proses sosial.

Faktor ini dibagi menjadi tiga, yaitu : afektif, kognitif, dan konatif.

- **Afektif** : aspek emosional dari faktor sosiopsikologis, dibagi menjadi tiga :
 1. Motif Sosiogenis : motif sekunder (lawan dari motif biologis), antara lain :
 - Motif ingin tahu
 - Motif kompetensi
 - Motif cinta
 - Motif harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas
 - Kebutuhan akan nilai, kedambaan, dan makna kehidupan
 - Kebutuhan akan pemenuhan diri.

2. Sikap :

- Merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa, dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap bisa berupa benda, orang, tempat, situasi, atau kelompok. Sikap tidak berdiri sendiri → tetapi harus diikuti oleh kata “terhadap” atau “pada” objek sikap.
- Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi.
- Sikap terhadap objek sikap biasanya relatif menetap.
- Sikap mengandung aspek evaluatif.
- Sikap timbul dari pengalaman.

3. Emosi : menunjukkan kegoncangan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran, keperilakuan, dan proses fisiologis. Intensitas emosi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- Emosi ringan : sedikit merasa tegang dan meningkatkan perhatian kita kepada situasi yang dihadapi.
- Emosi kuat : disertai rangsangan fisiologis yang kuat, detak jantung, tekanan darah, pernapasan, produksi adrenalin, semuanya meningkat.
- Emosi desintegratif : terjadi pada intensitas emosi yang memuncak.

- **Kognitif** : merupakan aspek intelektual dari faktor sosiopsikologis, yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Aspek ini hanya terdiri dari satu faktor, yaitu : Kepercayaan.
- ➔ Kepercayaan : merupakan komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis, yang bersifat rasional atau irrasional.
- ➔ Kepercayaan memberikan perspektif pada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap objek sikap.
- ➔ Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, atau intuisi.

- **Konatif** : merupakan aspek volisional dari faktor sosiopsikologis, dibagi menjadi dua :
 1. Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan.
 - Kebiasaan merupakan hasil pelaziman (pembiasaan) yang berlangsung pada waktu yang lama.
 - Kebiasaan merupakan reaksi khas yang diulangi seseorang berkali-kali.
 - Kebiasaan memberikan pola perilaku yang dapat diramalkan.
 2. Kemauan adalah tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan.
 - Kemauan merupakan hasil keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang begitu kuat.
 - Kemauan berasal dari pengetahuan tentang cara-cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
 - Kemauan dipengaruhi oleh kecerdasan dan energi untuk mencapai tujuan.
 - Kemauan merupakan pengeluaran energi yang tepat untuk mencapai tujuan.

Faktor-faktor Situasional yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

1. Aspek-aspek Objektif

- Faktor Ekologis
- Faktor Desain dan Arsitektural
- Faktor Temporal
- Suasana Perilaku
- Teknologi
- Faktor Sosial

2. Lingkungan Psikososial

3. Stimulus yang Mendorong dan Memperteguh Perilaku

Aspek-aspek Objektif

1. Faktor Ekologis : faktor keadaan alam yang mempengaruhi gaya hidup dan perilaku manusia.
2. Faktor Desain dan Arsitektural : pengaruh bentuk dan rancangan bangunan terhadap perilaku penghuninya (manusia).
3. Faktor Temporal : pengaruh waktu terhadap perilaku manusia
4. Suasana Perilaku : pengaruh setiap suasana terhadap pola-pola hubungan yang mengatur perilaku orang-orang (manusia) di dalamnya.
5. Teknologi : pengaruh bentuk teknologi komunikasi terhadap perilaku manusia.
6. Faktor Sosial : merupakan faktor-faktor sosial yang menata perilaku manusia, yang terdiri dari sistem peranan dalam masyarakat, struktur kelompok dan organisasi, dan karakteristik populasi.

Lingkungan Psikososial

Lingkungan psikososial (iklim psikososial) dalam organisasi menunjukkan persepsi orang tentang :

- Kebebasan individual
- Ketetapan pengawasan
- Kemungkinan kemajuan
- Tingkat keakraban

Stimulus yang Mendorong dan Memperteguh Perilaku

- Stimulus yang mendorong dan memperteguh perilaku merupakan besarnya pengaruh situasi dalam menentukan perilaku manusia.
- Manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya, sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya.
- Perilaku manusia merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individual dengan keumuman (kelaziman) situasional.

Thank
you.

